











- c. Pernapasan Diafragma, pada kegiatan bernyanyi pernapasan ini adalah pernapasan yang sangat disarankan untuk dipakai karena diafragma dapat menampung udara lebih banyak daripada pernapasan lain. Pernapasan Diafragma adalah pernapasan yang menggunakan sekat rongga badan, jika pernapasan ini digunakan akan terdapat pengembangan yang sempurna pada seluruh rongga badan di sekitar perut kita.

Teknik pernapasan merupakan hal yang penting dalam bernyanyi pada paduan suara karena penguasaan pernapasan pada para penyanyi paduan suara berbeda satu sama lain

### 3. Resonansi

Pada dasarnya suara yang diproduksi oleh tali suara tidak jelas, untuk dapat mengembangkan kekayaannya, kepenuhannya dan berkekuatan, harus diperbesar, diaktifkan dan digemakan. Teknik pernafasan, support dan relaksasi, akan mempersiapkan suatu dasar bagi pengembangan resonansi. Resonansi adalah gema yang timbul akibat dari dinding yang memantulkan suara. Terdapat tiga organ yang berkerja pada proses terjadinya resonansi yaitu : *pharynx*, mulut dan rongga hidung. Resonansi menjadi salah satu teknik yang penting dalam bernyanyi karena dengan adanya resonansi suara saat bernyanyi dapat lebih terdengar cemerlang dan indah.

### 4. Intonasi

Intonasi adalah ketepatan nada dalam bernyanyi. Jika kita bernyanyi maka setiap nada yang keluar akan membentuk melodi dari sebuah lagu. Intonasi atau ketepatan nada penting dilatih agar nada yang keluar tidak fals atau sumbang. Intonasi dibutuhkan supaya penyanyi dapat yakin bernyanyi dengan suara masing-masing supaya nada yang keluar tepat dan merupakan hasil harmoni yang terdapat pada repertoar yang dinyanyikan.

### 5. Artikulasi

Artikulasi biasa disebut dengan pengucapan. Pengucapan sangat diperlukan untuk proses bernyanyi, pengucapan yang baik dan benar dapat dilakukan dengan membuka mulut dengan posisi sempurna. Pengucapan kata harus tepat dan jelas karena bila pengucapan kurang jelas maka akan menimbulkan pengertian yang berbeda.

Pengucapan yang jelas dan baik membuat pendengar dapat mengerti lirik yang sedang dinyanyikan. Menyanyi dengan artikulasi yang benar akan menghasilkan suara dan lagu yang dibawakan dapat dinikmati, dalam berlatih bernyanyi disamping berlatih vokalisasi, kita sebaiknya juga melatih artikulasi. Artikulasi tidak hanya dibutuhkan pada waktu pengucapan huruf vokal namun juga dibutuhkan pada huruf konsonan atau huruf mati seperti : h, ng, ny, dll.

#### 6. *Phrasering*

. Teknik *Phrasering* adalah teknik pemenggalan kalimat secara tepat dalam bernyanyi. *Phrasering* ini penting bagi konsep keseluruhan musikal. Penyanyi diharapkan tidak mengambil napas disembarang tempat namun mengikuti potongan kalimat pada tanda dalam partitur seperti koma, istirahat, titik, dan lain lain.

## B. Pembahasan

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tahap persiapan, penyusunan modul pembelajaran, observasi, wawancara, studi pustaka serta dokumentasi.

Lokasi penelitian dilakukan di SD Pangudi Luhur Yogyakarta Jl. P. Senopati, no.18, Yogyakarta, pada ruang kelas komputer lantai 2. Disini peneliti akan melakukan penelitian kepada paduan suara bina vokalia kelas besar yaitu kelas 3-5. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992: 20) yaitu interactive model yang membaginya dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data (Data Reduction )
2. Penyajian data ( Display Data)
3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Awalnya kelas besar dari bina vokalia bernyanyi tanpa menggunakan teknik vokal lalu pelatih mulai melakukan pengajaran tentang teknik vokal yang baik dan benar secara bertahap selama delapan kali pertemuan. Dapat dirasakan bahwa siswa merespon baik setiap pertemuannya serta antusias terhadap teknik vokal yang diajarkan. Teknik imitasi adalah teknik yang mudah diterima siswa selama delapan pertemuan berlangsung.

Pada pertemuan ke-sembilan peneliti melakukan proses wawancara kepada 4 siswa bina vokalia sebagai bukti fisik terhadap penelitian yang dilaksanakan, juga mewawancarai pelatih agar mendapat data lebih akurat. Maka data yang didapatkan adalah :

1. Siswa sudah terbiasa dan sangat terbantu dengan adanya pemanasan tubuh sebelum bernyanyi dalam bina vokalia.
2. Pernafasan menjadi salah satu yang dirasa sulit untuk siswa lakukan.
3. Resonansi sudah dapat dipraktikkan oleh siswa walaupun mengalami kesulitan pada nada yang tinggi.
4. Artikulasi dapat dipraktikkan dengan baik sehingga kalimat pada lagu terdengar jelas.
5. Intonasi → dapat dipelajari dengan baik oleh siswa (tidak banyak nada sumbang terdengar).
6. *Phrasing* → masih belum terbiasa menempatkan pemenggalan kalimat dengan sempurna.

### C. Penutup

Berdasarkan data yang telah didapat maka penulis dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan selama dua bulan pada bina vokalia kelas besar di SD Pangudi Luhur tersebut :

1. Proses pembelajaran teknik vokal pada bina vokalia kelas besar dilakukan dengan cara bertahap menggunakan *vocalizing* yang ditujukan untuk melatih setiap teknik vokal.
2. Pembelajaran teknik vokal pada bina vokalia kelas besar berdampak baik dan membuat siswa dapat menerapkannya pada lagu yang diberikan.
3. Respon positif dari siswa pada proses pembelajarannya membuat teknik vokal dapat dengan mudah dilakukan.
4. Pembelajaran mandiri secara berkelompok oleh siswa juga dapat membantu proses pembelajaran lebih baik. Siswa yang berlatih secara berkelompok lebih percaya diri.

### DAFTAR PUSTAKA



- Harianto, Agus. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal di SMU PIRI I Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta, 2003
- Kartono, Kartini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Mandar Maju Bandung, 1995
- Medanwati, Divie Liana. *Pembelajaran Vokal dan Paduan Suara Anak Voce Children Choir di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta, 2010
- Miller Richard. *The Structure of Singing..* Wadsworth Group.USA. 1926
- Pohan E.L. *.15 Menit Sebelum Latihan Paduan Suara*. Yayasan Musik Gereja.Jakarta. 2010
- Pramayudha Yudha.*Buku Pintar olah Vokal*.Buku Biru.2010
- Prier, Karl Edmund, SJ *.Menjadi Dirigen III*. Pusat Musik Liturgi.Yogyakarta.1992
- Prier, Karl Edmund, SJ.*Menjadi Dirigen I*. Pusat Musik Liturgi.Yogyakarta.1885
- Raharjaan, Frida Frederika. *Pembelajaran Vokal Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Teruna Bangsa*. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta, 2010
- Randegger, Alberto. 1979, *Method of Singing*, New York : G. Schirmer.
- Slameto. *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta. 2010
- Soeharto M. *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*.PT..Gramedia.Jakarta.1979
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cv Alfabeta. Bandung, 2007
- Wherington, H.C. *Psychology Pendidikan*. Aksara Baru. Jakarta.1978